



STABILITY

Journal of Management & Business

Vol 2 No 2 Tahun 2019

ISSN :2621-850X E-ISSN : 2621-9565



PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI, *INTELLECTUAL CAPITAL*, PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Aghnia Rizki Amanda¹ dan Suci Atiningsih²

aghniarizki96@gmail.com dan atiningsih.suci@gmail.com

STIE Bank BPD Jateng

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Sejarah Artikel:</i> Diterima : Oktober 2019 Disetujui : November 2019 Dipublikasikan : Desember 2019</p> <p>Kata Kunci: Strategi Diversifikasi, Intellectual capital, Perencanaan Pajak, Nilai perusahaan, Corporate Governance</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Strategi Diversifikasi (<i>Hirschman Herfindah Index</i>), <i>Intellectual Capital</i> (VAICTM : <i>Value added human capital, Value added capital employed, Structural capital value added</i>), dan Perencanaan Pajak (<i>Effective Tax Rate</i>) terhadap Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>) dengan <i>Corporate governance</i> sebagai variabel pemoderasi.</p> <p>Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan peserta <i>corporate governance perception index</i> (CGPI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode <i>purposive sampling</i>, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 59 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi diversifikasi dan perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. <i>Corporate governance</i> dapat memoderasi pengaruh antara strategi diversifikasi, perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. <i>Corporate governance</i> tidak dapat memoderasi pengaruh antara <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan.</p>
<p><i>Keywords</i> : <i>Diversification strategy, Intellectual Capital, Tax Planning, Corporate Governance, Value of A Company</i></p>	<p>Abstract</p> <p><i>The aim of this research was to find out the influence of Diversification Strategy (Hirschman Herfindah Index), Intellectual Capital (VAICTM : Value added human capital, Value added capital employed, Structural capital value added), and Tax Planning (Effective Tax Rate) for The Value of A Company (Tobin's Q) using Corporate Governance as the moderating variable.</i></p> <p><i>This research was conducted for the participating company of corporate governance perception index (CGPI) that is registered on the Indonesian Stock Exchange (ISE) in the period of 2013-2017. Purposive sampling was used as the method of samples selection, 59 companies were used as samples in this research. The classical assumption test and multiple linear regression were used as the data regression analysis techniques.</i></p> <p><i>The results showed that Diversification Strategy and Tax Planning had no influence on the value of a company. Intellectual Capital gave a positive influence on the value of a company. Corporate governance was able to moderate the influence of Diversification Strategy, tax planning on the value of a company. Corporate governance was not able to moderate the influence of Intellectual Capital on the value of a company.</i></p>

Alamat korespondensi :
Jalan Sidodadi Timur No 24 – Dr. Cipto
Semarang- Indonesia 50125
Kampus UPGRIS, Gedung Pusat Lt. III

E-ISSN (2621-9565) ISSN (2621-850X)

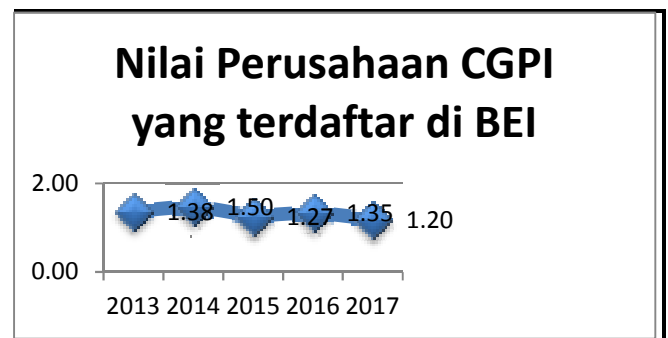
PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh satu orang ataupun lebih untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan sebuah pandangan investor terhadap suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Dalam pengelolaan perusahaan, para pemegang saham memberikan tugasnya kepada manajemen dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut. Pencapaian peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan apabila manajemen suatu perusahaan dengan pihak lain baik *shareholder* atau *stakeholder* berkerjasama dalam pembuatan keputusan keuangan untuk memaksimalkan perusahaan.

Pada umumnya di era globalisasi saat ini, perusahaan saling berkompetisi untuk mendapatkan kualitas yang baik. Untuk pencapaian kualitas yang lebih baik maka perusahaan memerlukan adanya strategi dalam memenangkan kompetisi yang ada, strategi yang dapat dilakukan diantaranya strategi diversifikasi dan *intellectual capital*. Tujuan yang utama mengenai strategi diversifikasi adalah agar dapat mempertahankan keunggulan bersaing yang berkesinambungan serta posisi bersaing perusahaan di pasar agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara terus menerus.

Verawaty, Merina, & Lastari (2017) *intellectual capital* memiliki 3 komponen, yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*. Ketiga komponen tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Gambar 1.2 Fluktuasi Nilai Perusahaan peserta CGPI yang terdaftar di BEI



Sumber :data yang diolah

Gambar 1.2 menunjukkan fluktuasi Nilai Perusahaan peserta CGPI yang terdaftar di BEI 2013 - 2017, gambar 1.2 diperoleh dari penjumlahan rata-rata nilai perusahaan setiap tahun dari semua sampel yang diteliti. Dari gambar 1.2 menunjukkan adanya penurunan Nilai Perusahaan pada tahun 2015 dan 2017.

1. Kajian Pustaka

Teori Agensi

Teori agensi ini didasarkan atas hubungan penjelasan antara manajer dalam suatu perusahaan dengan pemilik perusahaan. Teori ini berhubungan dengan cara menyelesaikan masalah yang kerap terjadi pada hubungan antar agen karena maksud yang tidak sejalan.

Stakeholder Theory

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* mempunyai hak untuk disediakan informasi mengenai bagaimana aktivitas organisasi mempengaruhi mereka seperti melalui *sponsorship* dan inisiatif pengamanan.

Strategi Diversifikasi

Diversifikasi merupakan strategi perusahaan pada tingkat korporasi yang dilakukan agar mendapatkan keunggulan dalam bersaing, serta kemampuan menciptakan nilai perusahaan diatas rata-rata pesaing, dengan melakukan pemilihan dan pengelolaan bisnis maupun usaha yang berbeda, yang bersaing dalam sebuah industri ataupun pasar produk yang berbeda (Tantra & Wesnawati, 2017)

Intellectual Capital

Intellectual capital merupakan pengetahuan individu dan pengetahuan organisasi yang berkontribusi signifikan terhadap keberlangsungan keunggulan kompetitif perusahaan (Pratiwi, 2017). Octaviany (2015), *intellectual capital* sebagai informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan untuk menciptakan nilai.

Menurut pendapat para ahli, *Intellectual capital* memiliki 3 komponen, yaitu :

1. Human Capital

Human capital merupakan suatu komponen yang utama dari *intellectual capital* karena interaksi manusia merupakan sumber kritis dari *intangibile*

value (nilai tak berwujud) dalam abad intelektual (Laurensia & Hatane, 2015). *Human capital* merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan. Hubungan eksternal tersebut diantaranya yaitu hubungan dengan pemasok, pelanggan, maupun mitra riset serta pengembangan (Rini & Boedi, 2016).

2. Structural Capital

Structural capital adalah kemampuan suatu organisasi maupun perusahaan dalam memenuhi proses kegiatan perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan agar menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara menyeluruh (Laurensia & Hatane, 2015).

3. Capital Employed

Costomer Capital merupakan sebuah komponen modal intelektual yang memberikan nilai secara nyata (Laurensia & Hatane, 2015).

Handayani (2015) Pengukuran tidak langsung terhadap modal intelektual yaitu dengan melakukan pengukuran efisiensi dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kemampuan suatu perusahaan atau bisa disebut dengan *value added intellectual coefficient* (VAICTM). Terdapat tiga Komponen VAICTM, yaitu : *Value Added Capital Employed* (VACE), *Value Added Human Capital* (VAHC), *Structural Capital Value Added* (SCVA).

Perencanaan Pajak

Rusli (2016), perencanaan pajak diperbolehkan serta tidak melanggar

peraturan undang-undang perpajakan yang ada. Perencanaan pajak dilakukan dengan cara pengelolaan serta merekayasa transaksi yang dilakukan perusahaan dengan tujuan memaksimalkan laba.

Nilai Perusahaan

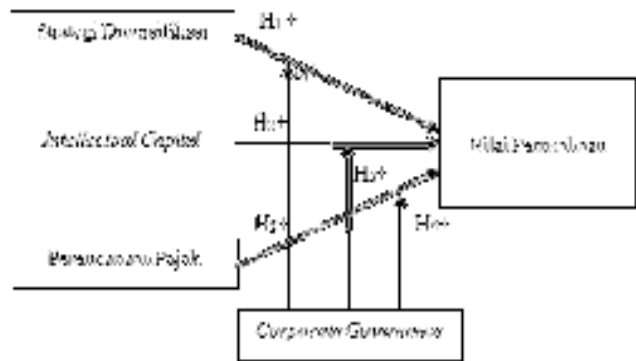
Nilai perusahaan adalah persepsi para investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan tinggi ketika harga saham perusahaan juga tinggi (Lestari, 2015). Nilai perusahaan merupakan kondisi dimana suatu perusahaan melakukan pencapaian pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan melalui proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebelumnya, sehingga perusahaan dapat bertahan sampai saat ini.

Corporate Governance

Corporate governance (CG) merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan pelaku perusahaan baik pemegang saham maupun pemilik modal serta komisaris atau dewan pengawas dan direksi dalam upaya peningkatan keberhasilan usaha serta akuntabilitas suatu perusahaan agar mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan bersama berdasarkan etika dan peraturan perundang-undangan yang ada (Octaviany, 2015).

Model penelitian digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.3 Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar sebagai peserta *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik serta jumlah yang dimiliki populasi. Pemilihan sampel dari penelitian ini yaitu dengan *purposive sampling* dengan teknik pengambilan sampel dari populasi metode *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang masuk peringkat CGPI periode 2013-2017
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017
3. Perusahaan yang memiliki laba positif
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam

mempublikasi laporan tahunan perusahaan

Variabel Penelitian

Strategi Diversifikasi

Strategi Diversifikasi dalam ukuran akuntansi dihitung menggunakan Indeks Herfindahl. Indeks herfindahl menurut Kahloul & Hallara (2010) Lestari (2015) dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$HHI = \sum pi^2$$

Pi = Proporsi dari penjualan per segmen terhadap total penjualan.

Intellectual Capital

Verawaty, Merina & Lestari (2017) *Intellectual capital* dihitung menggunakan tiga aspek yaitu *Value added human capital (VAHC)*, *value added capital employed (VACE)*, *structural capital value added (SCVA)*:

1. *Value Added Human Capital (VAHC)*

VAHC menggambarkan rasio kontribusi tiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap nilai tambah suatu perusahaan.

$VAHC = VA/HC$

Keterangan :

VA = Selisih antara output dan input (OUT – IN)

*OUT= Total penjualan dan pendapatan lain

*IN = Beban dan biaya selain beban karyawan

HC = Beban Karyawan

2. *Value Added Capital Employed (VACE)*

VACE merupakan perbandingan antara *value added (VA)* dengan modal fiskal yang bekerja (CE). Rasio ini merupakan sebuah indikator untuk VA yang dibuat dari satu unit modal fisik dengan perhitungan:

$VACE = VA/CE$

Keterangan:

CE = Dana yang tersedia (Ekuitas, Laba bersih)

3. *Structural Capital Value Added (SCVA)*

SCVA melakukan pengukuran jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah yang berasal dari nilai tambah (VA). Penghitungan SCVA adalah:

$SCVA = SC/VA$

Keterangan :

SC = Selisih antara *Value added* dan *human added (VA - HC)*

Rasio-rasio diatas adalah kalkulasi kemampuan *intellectual capital* suatu perusahaan, maka rasio diatas menghasilkan indikator baru yaitu VAICTM, yaitu:

$VAIC^{TM} = VAHC + VACE + SCVA$

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak berdasarkan penelitian Dewanata & Achmad (2017) diukur dengan menggunakan ETR ratio:

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam ukuran akuntansi diukur menggunakan Tobin's Q dimana nilai perusahaan yang tinggi akan lebih diminati para investor, perhitungan nilai perusahaan menurut Faza & Hidayah (2014) menggunakan Tobin's Q:

$$Q = \frac{(EMV + Debt)}{(EBV + Debt)}$$

Keterangan :

EMV = *Closing Price* x Banyaknya saham beredar

Debt = Nilai Buku dari Total Hutang

EBV = Nilai Buku dari Ekuitas

Corporate governance

Corporate governance dalam penelitian ini diukur berdasarkan laporan *corporate governance perception indeks* (CGPI), penilaian dalam laporan GCPI dibuat oleh *Indonesia institute for corporate governance* (IICG), penilaian ini didasarkan pada 12 aspek yang ditetapkan sebagai acuan sebagai berikut:

- ▶ Skor 55,00 – 69,99 kategori Sangat Terpercaya
- ▶ Skor 70,00 – 84,99 kategori Terpercaya
- ▶ Skor 85,00 – 100 kategori Sangat Terpercaya

HASIL PENELITIAN

Metode Analisis Data

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis kuantitatif, karena dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan angka, dianalisis dengan statistik deskriptif, asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 [X_1 * Z] + \beta_6 [X_2 * Z] + \beta_7 [X_3 * Z] + \varepsilon$$

Keterangan

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Strategi Diversifikasi

X_2 = *Intellectual Capital*

X_3 = Perencanaan Pajak

Z = *Corporate Governance*

$[X_1 * Z]$ = Interaksi antara strategi diversifikasi dan *corporate governance*

$[X_2 * Z]$ = Interaksi antara *intellectual capital* dan *corporate governance*

$[X_3 * Z]$ = Interaksi antara perencanaan pajak dan *corporate governance*

ε = *Error Term* yaitu faktor kesalahan dalam penelitian

Hasil persamaan model regresi dari hasil penelitian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-1.913	1.280		-1.495	.141
HHI	.105	.194	.071	.541	.591
VAIC	.016	.007	.490	2.299	.026
ETR	-.820	.635	-.205	-1.292	.202
CGPI	.038	.015	.378	2.549	.014
HHL*CGPI	.243	.079	.431	3.064	.003
VAIC*CGPI	-.001	.100	-.001	-.005	.996
ETR*CGPI	-.159	.079	-.318	-2.016	.049

Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber : Data sekunder yang diolah

$$Y = -1.913 + 0,105 \text{ HHI} + 0,016 \text{ VAIC} - 0,820 \text{ ETR} + 0,038 \text{ CGPI} + 0,243 \text{ HHI} * \text{CGPI} - 0,001 \text{ VAIC} * \text{CGI} - 0,159 \text{ ETR} * \text{CGPI} + e$$

Uji Kelayakan Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Besarnya koefisien determinasi Model ditunjukkan dari nilai *adjusted R²* pada model regresi diperoleh sebesar 0,182. Hal ini berarti bahwa 18,2% variasi nilai perusahaan Tobin’s Q dapat dijelaskan oleh variabel yaitu HHI, VAIC dan ETR sebagai variabel independen dan CGPI sebagai variabel moderating, dan sisanya sebesar 81,8% nilai

perusahaan Tobin’s Q perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya.

b. Uji Statistik t

Berdasarkan uji t dapat diketahui hasilnya, yaitu dengan nilai signifikan 0,591 (sig > 0,05), maka hal ini berarti bahwa diversifikasi usaha HHI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikan 0,026 (sig < 0,05), maka hal ini berarti bahwa intelektual VAIC memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikan 0,202 (sig > 0,05), maka hal ini berarti bahwa ETR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan nilai signifikan 0,003 (sig < 0,05), maka hal ini berarti bahwa interaksi diversifikasi usaha HHI dengan CGPI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. *Corporate governance* dapat memoderasi pengaruh kedua variabel dependen dan variabel independen, sehingga 0,996 (sig > 0,05), berarti bahwa model interaksi intelektual VAIC dengan CGPI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga *corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh kedua variabel dependen dan variabel independen. Dengan nilai signifikan 0,049 (sig < 0,05) maka hal ini berarti bahwa interaksi ETR dengan CGPI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga *corporate governance* dapat memoderasi

pengaruh kedua variabel dependen dan variabel independen.

Pembahasan

Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini tidak adanya pengaruh yang signifikan dari strategi diversifikasi terhadap nilai perusahaan dikarenakan adanya masalah agensi, dimana maksud dan tujuan manajemen berbeda dengan pemilik perusahaan. Manajemen melakukan peningkatan segmen guna kepentingannya pribadi. Hal tersebut dapat dilihat dari data pada tahun 2015. Pada tahun 2015 dengan jumlah segmen yang sama akan tetapi perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun 2015.

Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

Dalam penelitian ini *intellectual capital* dihitung dengan menggunakan *Value Added Human Capital* (VAHC), *Value Added Capital Employed* (VACE), *Structural Capital Value Added* (SCVA) diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan sampel. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2015), Randa & Solon (2012) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak yang dilakukan oleh manajemen perusahaan tidak sesuai dengan tujuan utama,

manajemen menjalankan perencanaan berdasarkan kepentingan pribadi agar mendapatkan keuntungan, tidak mementingkan kepentingan bersama, sehingga perencanaan pajak yang dilakukan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menjadikan perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Governance* sebagai variabel moderasi

Pengaruh antara strategi diversifikasi terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini tidak saling mempengaruhi yang dikarenakan sampel dalam penelitian ini lebih banyak perusahaan multi segmen, yang dapat dinilai akan meningkatkan asimetri informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan. Adanya pengaruh dari *corporate governance* dalam memoderasi pengaruh strategi diversifikasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa penerapan *corporate governance* dapat menekan efek negatif berupa asimetri informasi, karena dengan adanya *Corporate Governance* perusahaan tersebut mempunyai arahan, tatanan maupun aturan yang diberlakukan di dalam perusahaan.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Governance* sebagai variabel moderasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *corporate governance* (CGPI)

tidak dapat moderasi pengaruh antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang besar tidak menunjukkan perbedaan pada nilai perusahaan baik pada perusahaan dengan CGPI yang tinggi maupun pada CGPI yang rendah.

Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai variabel moderasi

Dalam penelitian ini perencanaan pajak yang dilakukan tidak sebanding dengan apa yang diperoleh sehingga membuat pengaruh yang negatif antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Benefit (imbalan) yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan *cost* / biaya yang dikeluarkan untuk aktifitas perencanaan pajak, sehingga nilai perusahaan tersebut menjadi turun, sehingga penerapan *corporate governance* dapat memoderasi secara negatif pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Strategi diversifikasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. *Intellectual capital* perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang besar cenderung mendapatkan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Mekanisme *corporate governance* dapat memoderasi positif pengaruh antara strategi diversifikasi terhadap nilai perusahaan. Mekanisme *corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh antara *intellectual capital* VAIC terhadap nilai perusahaan. Mekanisme *corporate governance* dapat memoderasi negatif pengaruh antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

SARAN

1. Disarankan agar fokus penelitian di masa depan mencakup lebih banyak variabel untuk diuji lebih lanjut dengan hubungan yang kompleks karena terus adanya inovasi yang terkait dengan penciptaan kegiatan perusahaan yang mendukung, misalnya tingkat inovasi yang dilakukan dapat diukur dengan menggunakan biaya penelitian dan pengembangan (R & D) dan juga biaya iklan yang dapat dimasukkan sebagai variabel kontrol
2. Penelitian dapat juga dengan menggunakan *variable intervening* untuk mengevaluasi pengaruh *corporate governance* yang kemungkinan besar dimediasi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, N. P. A., & Putra, I. P. M. J. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Pada Hubungan Corporate Social Responsibility & Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 24(1), 20–46.
- Atiningsih, Suci dan Suparwati, Yohana Kus. (2018). Pengaruh Corporate Governance dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi (JIMAT)*. Volume 9 No. 2. Hal 109 - 123
- Dewanata, P., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1–7.
- Elmar, Y., Tanjung, A. R. dan, & Indrawati, N. (2017). Pengaruh Strategi Diversifikasi Dan Lverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi*, 25(3).
- Faza, M. F., & Hidayah, E. (2014). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ekbisi*, VIII(2), 186–199. Retrieved from <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ekbisi/article/view/355>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang.
- Handayani, I. (2015). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Katalogis*, 3(9), 21–30.
- Kahloul, I., & Hallara, S. (2010). The Impact of Diversification on Firm Performance and Risk: An Empirical Evidence. *International Research Journal of Finance and Economics*, 35(35), 150–162.
- Laurensia, T. S., & Hatane, S. E. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Dalam Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Industri Sektor Konsumsi Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). *Business Accounting Review*, 3(1), 33–44.
- Lestari, D. A. (2015). Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 166–174.
- Lestari, D. S. N. D., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1386–1414.
- Maulana, A., Zulfahridar, & Hariadi. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Mekanisme Good Corporate Governance sebagai variabel Moderasi. *JOM Fekom*, Vol. 3(Mm),

- 1–18.
- Pradnyana, I. B. G. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1398–1425.
- Pratiwi, T. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1).
- Ratnadewi, P. A. dan, & Ulupui, I. G. K. A. (2016). Mekanisme Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Eksistensi perusahaan sebagai salah satu pela. *E-Jurnal Akuntansi*, 14, 548–574.
- Rini, S. dan, & Boedi, S. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 17(April), 43–52.
- Rusli, Y. M. (2016). Pengaruh Kualitas Audit Dalam Hubungan Antara Tax Planning Dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 395–406.
- Sasongko, A. S. dan, & Susilawati, C. E. (2017). Pengaruh Risk Profile , Earnings , Dan Capital Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Good Corporate Governance (Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia). *Jurnal Ilmiah*, 6(2).
- Supriyatno, Yasni, Santi, Kusumah, Abidin, Susandy, & Olivia. (2014). *Laporan Hasil Riset & Pemeringkatan Corporate Governance Perception Index*. Jakarta.
- Tantra, W., & Wesnawati, I. A. R. (2017). Strategi diversifikasi dan nilai perusahaan. *Proseding Seminar Nasional*, 175–218.
- Ulum, I. (2015). Intellectual Capital Disclosure ; An Analysis Ihyaul Ulum Intellectual Capital Disclosure ; An Analysis With Four Way Numerical Coding System Ihyaul Ulum. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(1), 39–50.
- Verawaty, Merina, C. I., & Lastari, S. A. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Earnings Management, Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi. *JURNAL Ilmiah MBiA*, 16(2), 79–94.
- Wisnuwardhana, A., & Diyanty, V. (2015). Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Moderasi Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris. *SNA XVIII Medan 16-19 September 2015*, (September).
- Zulkarnaen, E. I. dan, & Mahmud, A. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2004), 79–85.